

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PERILAKU HIDUP
BERSIH DAN SEHAT KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR**

Ary Kurniawan¹⁾, Ronasari Mahaji Putri²⁾, Esti Widiani³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

^{2),3)} Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

E-mail : aryk739@gmail.com

ABSTRAK

Anak sekolah adalah anak dengan usia 6 - 12 tahun, yang mana seorang anak memerlukan adanya suatu pendidikan atau bimbingan orang lain untuk memenuhi kebutuhan dasar pada anak. Dimasa ini anak lebih cenderung dapat mengalami berbagai macam penyakit. Permasalahan kesehatan yang sering terjadi oleh anak disebabkan kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Promosi kesehatan merupakan upaya dalam pendidikan kesehatan di sekolah. Tujuan penelitian yaitu untuk dapat mengetahui pengaruh dari promosi kesehatan terhadap pengetahuan anak dan sikap anak tentang PHBS. Metode penelitian menggunakan desain *pre-experimental one group pretest dan posttest*. Populasi penelitian ini berjumlah 47 responden dengan sampel 42 responden melalui *purposive sampling*. Pengujian statistik menggunakan uji statistik *Marginal Homogeneity*. Hasil uji statistik menyatakan bahwa pengetahuan PHBS responden sebelum perlakuan yaitu kategori cukup (40,5%). Setelah perlakuan pengetahuan responden kategori baik (50%). Sebelum perlakuan sikap PHBS responden yaitu kategori baik (61,9%). Setelah perlakuan sikap responden meningkat kategori baik (85,7%). Hasil statistik pengetahuan responden menunjukkan *p-value* 0,000 dan sikap responden menunjukkan *p-value* 0,008 yang artinya ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan anak dan sikap anak tentang PHBS. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan faktor lain, yang nantinya dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap.

Kata Kunci : Perilaku hidup bersih dan sehat; promosi kesehatan; pengetahuan; sikap.

**THE EFFECT OF HEALTH PROMOTION ON KNOWLEDGE AND ATTITUDES
OF HEALTHY AND HEALTHY BEHAVIORS OF CLASS IV AND V
AT ELEMENTARY SCHOOL**

ABSTRACT

Schoolchildren are children aged 6 - 12 years, in which a child requires the presence of an education or guidance of others to meet the basic needs of children. In this time children are more likely to experience various kinds of diseases. Health problems that often occur by children are due to lack of Clean and Healthy Life Behavior. Health promotion is an effort in health education in schools. The purpose of the study is to be able to determine the effect of health promotion on children's knowledge and children's attitudes about PHBS. The research method used one group pretest and posttest pre-experimental design. The population of this study amounted to 47 respondents with a sample of 42 respondents through purposive sampling. Statistical testing uses the statistical test of Marginal Homogeneity. The results of statistical tests stated that the knowledge of PHBS respondents before the treatment was enough (40.5%). After treating the respondent's knowledge in the good (50%). Before the treatment the attitude of PHBS respondents was good (61.9%). After treatment the attitude of respondents increased in the good category (85.7%). The results of the respondents' knowledge statistics show that the p-value is 0.000 and the attitude of the respondents shows p-value 0.008 which means that there is an influence of health promotion on children's knowledge and children's attitudes about PHBS. It is expected that the next researcher will use other factors, which can later influence knowledge and attitudes.

Keywords : *Clean and healthy life behavior; health promotion; knowledge; attitude.*

PENDAHULUAN

Seorang anak memerlukan adanya suatu pendidikan atau bimbingan dari orang lain untuk memenuhi kebutuhan dasar pada anak. Menurut Wong (2008), anak sekolah adalah anak dengan usia 6-12 tahun, yang artinya sekolah menjadi salah satu pengalaman yang penting pada anak. Di sekolah, anak akan mendapatkan

banyak teman sebayanya. Pada masa ini seorang anak pastilah terpapar dengan berbagai macam lingkungan di sekitarnya dan pengaruh dari teman sebaya memungkinkan anak mengalami berbagai macam penyakit. (Zaviera, 2008).

Banyaknya permasalahan kesehatan pada anak sekolah diakibatkan

kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak. Depkes (2008), menyatakan berbagai perilaku yang kurang baik pada anak sekolah yaitu sebanyak 53% anak tidak memotong kuku, sebanyak 42% anak juga tidak menggosok gigi, dan sebanyak 8% murid tidak mencuci tangan sebelum makan, serta sebanyak 86% anak mengalami sakit gigi. Akibat kurangnya PHBS pada anak berdampak terjadinya penyakit. Depkes (2008), penyakit yang sering dialami oleh anak sekolah terkait perilaku hidup bersih dan sehat seperti cacangan yaitu sebesar 60-80%, caries gigi sebesar 74,4%. Didukung penelitian Silalahi dan Putri (2017), menyatakan bahwa sebanyak 94% siswa dengan personal hygiene yang tidak baik. Hal ini sejalan dengan penelitian silalahi dan putri (2017), di SDN 3 Merjosari didapatkan bahwa permasalahan yang paling banyak terjadi adalah masalah gigi berlubang (63%) dan masalah kuku yang panjang dan kotor (62%). Menyikapi hal tersebut sangatlah penting anak melakukan perilaku hidup bersih dan sehat untuk meminimalkan penyakit yang mungkin terjadi pada anak. Kurangnya anak berperilaku hidup bersih dan sehat dipengaruhi oleh pengetahuan seorang anak.

Pengetahuan anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat masih kurang. Penelitian Dirgahayu (2015), menyatakan bahwa sebanyak 68% memiliki tingkat pengetahuan siswa tentang PHBS berpengetahuan rendah. Penelitian Tanjung (2013), menyatakan bahwa pengetahuan siswa tentang PHBS

mayoritas kurang yaitu sebanyak (47,1%). Hasil yang sedikit berbeda dari Banun (2016), menyatakan bahwa sebanyak 69,5% dari 128 responden mayoritas berpengetahuan sedang. Seorang anak yang berpengetahuan kurang tentang PHBS akan berdampak pada sikapnya yang kurang pula.

Sikap anak tentang PHBS masih tergolong rendah. Penelitian Tanjung (2013), menyatakan bahwa sebanyak 54,1% siswa mempunyai sikap perilaku hidup bersih dan sehat yang kurang. Penelitian Chandra (2016), menyatakan bahwa sebanyak 51,5% sikap siswa tentang PHBS mayoritas negatif. Sikap menjadi penentu seseorang dalam menentukan baik buruknya seseorang dalam berperilaku. Menurut Mubarak & Chayatin (2009), sikap merupakan kecenderungan untuk dapat menerima atau juga menolak dan belum suatu tindakan atau aktivitas. Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap seorang anak diperlukan adanya suatu promosi kesehatan.

Pemberian pendidikan kesehatan sangatlah penting untuk mewujudkan PHBS pada anak. Salah satu upaya pemberian pendidikan kesehatan di sekolah adalah melalui promosi kesehatan. Promosi kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan media yang disesuaikan dengan sasaran. Cara efektif dalam pendekatan kelompok adalah dengan metode ceramah dan diskusi. Pada metode ceramah dan diskusi dapat terjadi proses perubahan perilaku kearah yang

diharapkan melalui peran aktif sasaran dan saling tukar pengalaman sesama sasaran (Notoatmodjo, 2007).

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi di SD Negeri 01 Petungsewu terhadap 10 siswa pada saat jam istirahat didapatkan sebanyak 8 siswa tidak melakukan cuci tangan menggunakan sabun sebelum makan, sebanyak 6 siswa berpakaian tidak rapi, dan 5 siswa membuang sampah sembarangan terlihat dari kolong meja siswa. Hasil wawancara peneliti didapatkan sebanyak 3 orang anak mengatakan tidak mandi, disampaikan anak karena kedinginan dan ada juga mengatakan malas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap tentang PHBS.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan *pre-experimen* one group pre test and post test. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas IV dan V di SD Negeri 1 Petungsewu Malang sebanyak 47 murid dan sampel dalam penelitian adalah sebagian siswa/i SD Negeri 1 Petungsewu Malang sebanyak 42 responden. Teknik sampling menggunakan *Perposisve sampling* dengan kriteria inklusi siswa/i kelas IV dan V SD Negeri 1 Petungsewu, bisa membaca dan menulis, sehat jasmani rohani, dan bersedia menjadi responden. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD

Negeri 1 Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang yang dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2018 sampai tanggal 26 Mei 2018. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah promosi kesehatan dan variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan instrumen untuk promosi kesehatan menggunakan satuan acara penyuluhan (SAP). Uji statistik yang digunakan adalah uji *Marginal Homogeneity* dengan menggunakan bantuan *SPSS 19 for windows* dengan tingkat kemaknaan sebesar 0.05 (tingkat kepercayaan 95%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden di SD Negeri 1 Petungsewu (2018)

Karakteristik	f	(%)
Jenis Kelamin		
Laki – laki	19	45,2
Perempuan	23	54,8
Kelas		
IV (Empat)	19	45,2
V (Lima)	23	54,8
Umur		
5-11 (Masa Kanak-kanak)	20	47,6
12-16 (Masa Remaja Awal)	22	52,4
Pendidikan Orang Tua/Wali		
SD	30	71,4
SMP	9	21,4
SMA	3	7,1
Pekerjaan Orang Tua/Wali		
Swasta	20	47,6
Wiraswasta	2	4,8
Petani	8	19
Pedagang	3	7,1
Buruh	8	19
Sopir	1	2,4

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang (54,8%). Sebagian besar responden adalah kelas V (Lima) yaitu sebanyak 23 orang (54,8%). Sebagian besar responden berusia masa kanak-kanak yaitu sebanyak 22 responden (52,4 %). sebagian besar pendidikan orang tua/wali responden berpendidikan SD yaitu sebanyak 30 orang (71,4 %) dan hampir setengahnya pekerjaan orang tua/wali responden berkerja swasta yaitu sebanyak 20 orang (47,6 %).

Tabel 2. Kategori pengetahuan responden tentang PHBS di SD Negeri 1 Petungsewu Tahun 2018.

Pengetahuan	Sebelum		Setelah	
	f	(%)	f	(%)
Kurang	11	26,2	1	2,4
Cukup	17	40,5	20	47,6
Baik	14	33,3	21	50
Total	42	100	42	100

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa sebelum prmosi kesehatan hampir setengahnya responden berpengetahuan cukup sebanyak 17 orang (40,5%) dan sesudah promosi kesehatan setengahnya responden berpengetahuan baik sebanyak 21 orang (50%).

Tabel 3. Kategori sikap responden tentang PHBS di SD Negeri 1 Petungsewu Tahun 2018.

Sikap	Sebelum		Setelah	
	f	(%)	f	(%)
Kurang	0	0	0	0
Cukup	16	38,1	6	14,5
Baik	26	61,9	36	85,7
Total	42	100	42	100

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa sebelum promosi kesehatan sebagian besar responden dengan sikap yang baik sebanyak 26 orang (61,9%) dan sesudah promosi kesehatan hampir seluruhnya dengan sikap yang baik sebanyak 36 orang (85,7%).

Tabel 4. Pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap responden tentang PHBS.

Variabel	f	Sig. (0,05)
Pengetahuan	42	0,000
Sikap	42	0,008

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil analisis uji *Marginal Homogeneity* untuk pengetahuan anak diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dan sikap diperoleh nilai signifikan sebesar 0,008. Dapat dikatakan bahwa nilai sign < 0,05 yang artinya ada pengaruh Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang PHBS.

Pengetahuan Siswa/Siswi Kelas IV dan V Tentang PHBS

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum diberikan promosi kesehatan hampir setengahnya responden memiliki pengetahuan yang cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum promosi kesehatan hampir separuh siswa/siswi kelas IV dan V di SD Negeri 1 Petungsewu tersebut cukup mengetahui perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS). Dan setengahnya responden meningkat pengetahuannya menjadi baik sesudah

diberikan promosi kesehatan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada siswa/siswi kelas IV dan V tentang PHBS. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya tambahan informasi dan pemahaman yang diterima berupa adanya promosi kesehatan.

Pengetahuan responden meningkat setelah adanya promosi kesehatan disebabkan oleh salah satu faktor yaitu faktor usia. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden berada pada masa remaja awal. Pada masa ini terjadi awal perubahan pada diri remaja baik secara fisik maupun psikis yang akan mempengaruhi pola pikir dalam menerima informasi. Semakin bertambahnya usia maka semakin luas pengetahuannya. Didukung oleh Hamdalah (2013), usia seseorang akan mempengaruhi pemahaman atau daya tangkap dan pola pikir seseorang terhadap sebuah informasi yang diberikan. Semakin tua umur maka semakin cepat menangkap suatu pemahaman.

Selain faktor usia pengetahuan dari cukup meningkat menjadi baik setelah promosi kesehatan juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Pendidikan dalam penelitian ini yaitu berjenjang sekolah dasar (SD) yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas IV dan V. Kelas IV dan V merupakan jenjang tingkat sekolah dasar yang mendekati jenjang tertinggi di sekolah dasar, dimana dari hasil penelitian ini sebagian besar anak berjenjang kelas V. Promosi kesehatan merupakan salah satu pendidikan nonformal yang dapat

meningkatkan pengetahuan responden ditambah jenjang yang lebih tinggi dapat membuat seseorang lebih mudah untuk dapat mengerti. Hal ini didukung oleh pendapat Notoatmodjo (2010), bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat menentukan mudah tidaknya untuk seseorang dalam memahami dan menyerap pengetahuan yang ada. Berdasarkan hasil penelitian dan teori tersebut peneliti berpendapat bahwa pendidikan berpengaruh dalam membentuk suatu pemahaman dan pengetahuan seseorang.

Pengetahuan responden dari cukup meningkat menjadi baik sesudah dilakukan promosi kesehatan juga dikarenakan oleh faktor informasi. Promosi kesehatan dapat juga diartikan sebagai pemberian informasi. Hasil observasi pada saat perlakuan responden sangat antusias mendengarkan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang penulis lontarkan kepada responden. Perubahan pengetahuan responden dari cukup meningkat menjadi baik dikarenakan adanya tambahan informasi yang diperoleh dari promosi kesehatan. Didukung oleh pendapat Notoatmodjo (2007), bahwa stimulus yang ia terima dari pembelajaran adalah jawaban perubahan pengetahuan, sikap maupun perilaku seseorang.

Sikap Siswa/Siswi Kelas IV dan V Tentang PHBS

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan promosi kesehatan sebagian besar memiliki sikap

yang baik tentang PHBS. Hal ini mengidentifikasi bahwa sebagian besar siswa/siswi kelas IV dan V di SD Negeri 1 Petungsewu memiliki sikap yang baik. Setelah dilakukan promosi kesehatan, hampir seluruhnya siswa/siswi kelas IV dan V di SD Negeri 1 Petungsewu memiliki sikap yang baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan sikap pada siswa/siswi kelas IV dan V tentang PHBS. Sikap responden yang baik setelah dilakukan promosi kesehatan dipengaruhi oleh pengetahuannya. Pada saat memperoleh pengetahuan, siswa memulai pengetahuannya dari sekedar tahu akan meningkat menjadi pemahaman setelah diberikan informasi yang cukup untuk mengembangkan pengetahuan itu.

Seiring dengan proses interaksi yang berlangsung dinamis akan menjadikan pengetahuan yang didapat menjadi sesuatu yang akhirnya menyatu dengan individu tersebut dan sedikit banyaknya akan mempengaruhi sikap siswa tersebut. Dikarenakan saat siswa mengetahui seberapa pentingnya PHBS bagi mereka, secara tidak langsung pikirannya merespon untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan apa yang mereka ketahui, karena dengan memberikan informasi yang baik itu sangat penting, setidaknya mereka tahu tindakan yang akan dilakukannya nanti. Apabila bertemu dalam keadaan yang mereka sudah ketahui terlebih dahulu maka mereka dapat segera mengatasi masalah tersebut dengan sikap mereka sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

Didukung oleh pendapat Nototmodjo (2010), disebutkan bahwa pengetahuan dan sikap berhubungan secara konsisten, bila komponen kognitif (pengetahuan) berubah akan diikuti perubahan sikap.

Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa/Siswi Kelas IV dan V Tentang PHBS

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan PHBS siswa/siswi kelas IV dan V di SD Negeri 1 Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan. Promosi kesehatan di sekolah merupakan langkah yang baik dalam upaya meningkatkan pengetahuan anak. Selain itu promosi kesehatan merupakan salah satu pendidikan non formal yang strategis dalam upaya peningkatan kesehatan, khususnya dalam berperilaku hidup bersih dan sehat. Dengan promosi kesehatan siswa diajak untuk memahami konsep - konsep PHBS dan secara tidak langsung siswa meningkatkan pengetahuannya. Melalui metode ceramah dan diskusi anak akan diberikan informasi-informasi dengan cara bercerita sehingga anak akan lebih mudah dalam memahami pesan yang disampaikan. Selain itu anak juga diajak untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan saat promosi kesehatan dan siswa juga dilatih bekerja sama dengan teman satu kelompok untuk

mencari jawaban yang benar sehingga anak akan mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama, *et al.* (2013), yang membuktikan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan pengetahuan tentang kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat. Didukung oleh penelitian Kurniatillah (2016), yang membuktikan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan PHBS tentang cuci tangan pakai sabun terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada siswa kelas V di SDN Taman Kota Serang. Sependapat dengan penelitian Keumalasari, *et al.* (2017), yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan tentang cuci tangan dan jajan sehat terhadap peningkatan pengetahuan siswa di Sekolah MIN Lamrabo Aceh Besar. Sepakat dengan penelitian Buramare *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan anak usia sekolah dengan PHBS di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Penelitian lain yang dilakukan Poety *et al.* (2017), yang menyatakan bahwa ada hubungan signifikan tingkat pengetahuan dengan perilaku siswa siswi di SMP Sriwedari dalam membuang sampah.

Promosi kesehatan merupakan salah satu dari upaya pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya kesehatan yang direncanakan untuk meningkatkan pengetahuan

seseorang. Pengetahuan tersebut dapat menimbulkan kesadaran mereka dan akan menyebabkan seseorang dapat berperilaku sesuai pengetahuan yang ia miliki. Hal tersebut didukung dengan pendapat Tampubolon (2009), bahwa dengan pendekatan edukasional dapat merubah perilaku seseorang termasuk pengetahuan, dimana intervensi yang diberikan merupakan proses pendidikan kesehatan untuk merubah kearah yang positif.

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan terhadap sikap PHBS siswa/siswi kelas IV dan V di SD Negeri 1 Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sikap sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan. Sikap merupakan hal yang utama yang paling terlihat di setiap masing-masing individu. Sikap merupakan hasil dari pengetahuan yang akan membuat seseorang untuk bertindak sesuai pengetahuan yang salah satunya diperoleh dengan adanya promosi kesehatan. Pemberian promosi kesehatan kepada siswa akan dapat mempengaruhi sikapnya dimana pengetahuan yang dimiliki anak akan membuat siswa untuk berpikir dalam melakukan tindakan. Pengetahuan yang baik setelah promosi kesehatan berdampak pada sikap siswa yang baik pula. Sehingga pola sikapnya pun cenderung baik didasari oleh pengetahuannya yang tidak menuruti mitos-mitos yang ada. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lubis, *et al.* (2013), yang membuktikan bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan metode

ceramah dan diskusi terhadap peningkatan sikap anak tentang PHBS di SD Negeri 065014 Medan. Didukung oleh penelitian Norhasanah, *et al.* (2017), yang membuktikan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap PHBS pada keluarga di Desa Lok Buntar Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Sepakat dengan penelitian Gabur, *et al.* (2017), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku hidup bersih dan sehat terhadap personal hygiene anak usia sekolah di SDN Tlogomas 2 Malang.

Pemberian promosi kesehatan yang diserap dengan baik dapat membuat siswa/siswi akan dapat melaksanakan atau mempraktikannya apa yang ia ketahui yang dianggap positif baginya. Menurut Notoatmodjo (2007), Sikap merupakan reaksi atau respon atau predisposisi tindakan seseorang, dikarenakan sikap belum merupakan dari suatu tindakan atau aktivitas.

KESIMPULAN

- 1) Hampir setengahnya siswa/siswi kelas IV dan V di SD Negeri 1 Petungsewu sebelum promosi kesehatan memiliki pengetahuan yang cukup dan meningkat setengahnya menjadi baik sesudah promosi kesehatan.
- 2) Sebagian besar siswa/siswi kelas IV dan V di SD Negeri 1 Petungsewu sebelum promosi kesehatan dengan sikap yang baik dan meningkat

hampir seluruhnya dengan sikap yang baik sesudah promosi kesehatan.

- 3) Ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap PHBS siswa/siswi kelas IV dan V di SD Negeri 1 Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

SARAN

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap.

DAFTAR PUSTAKA

- Banun, T.S. 2016. Hubungan Antara Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dengan Pola Hidup Sehat Siswa di SD Negeri Tamanan Bantul. *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar edisi 14*. PGSD FIP UNY. <http://eprints.uny.ac.id/33094/>. Diakses tanggal 20 Januari 2018.
- Buramare, M.Y., Yudiernawati. A., Nurmaningsari, T. 2017. Pengetahuan Anak-anak Jalanan (Usia Sekolah) Berhubungan dengan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Nursing News*. 2(2). Malang : Universitas Tribhuwana Tungadewi. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/viewFile/466/384> Diakses tanggal 10 Agustus 2018.

- Chandra., Fauzan. A., Aquarista. M.F., 2016. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Cerbon. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*. 4(3). Banjarmasin : Universitas Islam Kalimantan. <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JKMK/article/view/849> Diakses Tanggal 21 Januari 2018.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Rumah Tangga Ber-perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Depkes : Jakarta.
- Dirgahayu, N.P. 2015. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gonilan Kartasura Sukoharjo*. [Skripsi]. Surakarta : UMS.
- Gabur, M.G.J., Yudiernawati, A., Dewi, N. 2017. Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Personal Hygiene Anak Usia Sekolah SDN Tlogomas 2 Malang. *Nursing News*. 2(1). Malang : Universitas Tribhuwana Tungadewi. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/199>. Diakses tanggal 11 Agustus 2018.
- Hamdalah, A. 2013. Efektivitas Media Cerita Bergambar dan Ular Tangga Dalam Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDN 2 Patrang Kabupaten Jember. *Jurnal Promkes*, 1(2) : 118-123. Jember : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
- <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jupromkesa4369c10e3full.pdf>. Diakses tanggal 10 Juli 2018.
- Keumalasari., Hasballah, K., Imran. 2017. Promosi Kesehatan Cuci Tangan dan Jajanan Sehat Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa. (*JIK*) *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 5(1). Banda Aceh : Universitas Syiah Kuala. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/8768/7121>. Diakses tanggal 20 Juli 2018.
- Kurniatillah, N. 2016. Pengaruh Penyuluhan PHBS tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktik Siswa Kelas V SDN Taman Kota Serang. *Faletahan Health Journal*, 4(3). Serang : Akademi Kebidanan BPH Serang. <http://lppm-stikes.faletahan.ac.id/ejurnal/index.php/fale/article/view/45>. Diakses tanggal 20 Juli 2018.
- Lubis, Z.S.A., Lubis,, N.L., Syahrial, E. 2013. Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah dan Diskusi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Anak Tentang PHBS di SDN 065014 Kelurahan Namogajah Kecamatan Medan Tuntungan. *Jurnal Kebijakan, Promosi Kesehatan dan Biostatika*. 2(1). Medan : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra

- Utara. <https://jurnal.usu.ac.id/kpkb/article/view/2085>
- Mubarak & Chayatin. 2009. *Sikap Manusia Teori dan Pengukur*. Edisi kedua. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Norhasanah., Rosita., Salman, Y., Emilia, S. 2017. Pengaruh Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan PHBS Keluarga di Desa Lok Buntar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Indonesia*. 8(1). Banjarbaru : STIKes Husada Borneo. <https://journal.stikeshb.ac.id/index.php/jurkessia/article/view/106>
- Notoadmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Poety. M., Wiyono, J., Ragil, C.A.W., 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Membuang Sampah pada Siswa SMP Sriwedari Malang. *Nursing News*. 2(1). Malang : Universitas Tribhuwana Tunggaladewi. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/140>. Diakses tanggal 10 Agustus 2018.
- Pratama, R.K.O., Widodo, A., Listyorini, D. 2013. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Tentang Kebiasaan Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa SDN 1 Mandong*. Naskah Publikasi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/27163/>. Diakses Tanggal 10 Juli 2018.
- Silalahi, V., & Putri, R. 2017. Keterkaitan Karakteristik Keluarga Dengan Personal Hygiene Anak Sekolah Dasar. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 5(3), 393-402. Retrieved from <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/840>. Diakses Tanggal 15 Januari 2018.
- Silalahi, V., & Putri, R. 2017. Personal Hygiene pada Anak SD Negeri Merjosari 3. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 2(2). <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/api/article/view/821>. Diakses Tanggal 22 Januari 2018.
- Tampubolon. 2009. *Pengaruh Media Visual Poster dan Leaflet Makanan Sehat Terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Pelajar Kelas Khusus SMA Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*. Skripsi. Medan : Gizi Kesehatan Masyarakat USU.
- Tanjung, N. 2013. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dengan Tindakan Phbs di SD Swasta Luther Kecamatan Siatas Barita Tapanuli Utara. *Jurnal Mutiara Kesehatan*

Masyarakat 28/11(2016). Medan :
Poltekkes Medan. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMKM/article/view/76>. Diakses tanggal 15 Januari 2018.

Wong, D.L. 2008. *Buku ajar keperawatan pediatrik Wong (Edisi 6, Vol.1)* (Agus Sutarna, Neti Jurniati, Kuncara., Penerjemah.). Jakarta: EGC.

Zaviera, F. 2008 *Mengenali dan Memahami Tumbuh Kembang Anak*, Yogyakarta: Kata Hati